BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Saat ini teknologi informasi (TI) menjadi bagian yang signifikan bagi organisasi. TI berperan dalam mendukung tujuan bisnis organisasi dengan menyediakan wadah informasi dan komunikasi yang cepat, mudah, dan akurat, meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses bisnis, mendukung pengambilan keputusan, serta mendukung inovasi organisasi untuk berkembang. Untuk dapat menjaga fungsi TI agar mampu memberikan peluang strategis bagi bisnis organisasi, dibutuhkan sebuah tata kelola TI yang baik. Tata kelola atau *governance* berfungsi untuk memastikan bahwa kebutuhan, kondisi, dan pilihan stakeholder dievaluasi agar sesuai dengan tujuan organisasi, menetapkan prioritas dalam pengambilan keputusan, dan memonitor kinerja berdasarkan tujuan dan arahan. Dalam TI organisasi, selalu ditemukan adanya risiko. Risiko ini dapat menimbulkan kegagalan dari penerapan TI tersebut. Maka dari itu, dalam penerapannya dibeberapa organisasi telah banyak dilakukan usaha untuk menghilangkan risiko-risiko yang mungkin timbul. Namun, pada kenyataannya risiko tidaklah mungkin sepenuhnya dihilangkan. Risiko memang tidak dapat dihilangkan, akan tetapi dapat dilakukan usaha untuk mengurangi kemungkinan terjadi risiko tersebut.

Dampak yang dapat ditimbulkan oleh risiko dalam sebuah sistem TI dapat berimbas kepada nilai kerja dari sistem yang diterapkan dan dikembangkan, biaya

yang dikeluarkan untuk mengembangkan suatu sistem atau teknologi informasi tersebut, dukungan pihak manajemen terhadap perencanaan TI, atau dapat juga berimbas pada waktu penerapan dari sistem atau teknologi informasi yang direncanakan. Tentu saja masih banyak aspek lain yang dapat terganggu dengan adanya risiko, oleh karena itu risiko harus dapat diminimalisir.

POLITEKNIK X merupakan institusi perguruan tinggi swasta yang terkemuka di kota Bandung, dimana TI sebagai pendukung dalam pencapaian visi POLITEKNIK X. Sebagai pendukung proses bisnis organisasi, TI di POLITEKNIK X menjadi penting dan menimbulkan risiko karena hampir diseluruh aktifitas lini operasional pasti memanfaatkan TI, seperti bagian akademik misalnya yang menjadi *core business* dari POLITEKNIK X, kemudian bagian keuangan dan bagian-bagian lain yang menjadi penggerak aktifitas di POLITEKNIK X, oleh karena itu guna mengoptimalkan TI yang ada maka diperlukan evaluasi dari kondisi TI saat ini yang terkait risiko di POLITEKNIK X. Proses evaluasi dapat dilakukan dengan cara mengukur tingkat kondisi saat ini dari tata kelola yang terkait risiko di POLITEKNIK X, sehingga nantinya dari hasil pengukuran tersebut didapat rekomendasi-rekomendasi untuk melakukan perbaikan.

Salah satu kerangka kerja *(framework)* dalam melakukan evaluasi terkait risiko TI adalah dengan menggunakan *Control Objective for Information and related Technology* atau yang lebih sering disingkat dengan nama COBIT. COBIT dirilis dan disusun oleh *IT Governance Institute* (ITGI) yang merupakan bagian dari ISACA *(Information Systems Audit and Control Association),* sebagai standar

dalam pengelolaan TI diberbagai bentuk organisasi. COBIT 5 dipilih karena dalam COBIT versi ini memperbaiki lebih jauh model proses dan memberi pemisahan yang jelas antara proses-proses dalam lingkup tata kelola dan proses-proses dalam lingkup manajemen sehingga memberikan kejelasan pada fungsi-fungsi manajemen dan tata kelola dalam sebuah organisasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal yang dikemukakan pada latar belakang penelitian diatas, maka akan memunculkan beberapa masalah sekaligus nantinya masalah-masalah tersebut akan dijawab melalui penelitian ini. Perumusan masalah yang akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengetahui kondisi saat ini dari tata kelola TI di POLITEKNIK X yang terkait risiko berdasarkan *process capability model* COBIT 5?
2. Bagaimana menganalisis *gap* antara kondisi TI saat ini dengan target *capability level* dari POLITEKNIK X?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat *capability level* saat ini dari tata kelola TI di POLITEKNIK X yang terkait risiko.
2. Mendapatkan hasil analisis *gap* antara kondisi TI saat ini dengan target *capability level* dari POLITEKNIK X.

1.4. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, manfaat dari penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam kajian yang dikemudian hari mungkin akan terus dikembangkan. Secara praktis, bagi organisasi diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi positif baik secara teori maupun implementasi guna mencapai tujuan POLITEKNIK X. Dalam penelitian ini juga diharapkan manfaat yang didapat adalah :

1. POLITEKNIK X dapat mengetahui kondisi tata kelola TI yang terkait risiko mereka saat ini.
2. Menghasilkan kontribusi positif bagi POLITEKNIK X dalam mengelola TI mereka sehingga dapat mengoptimalkan kinerja organisasi saat ini dan dimasa yang akan datang.

1.5. Pembatasan Masalah dan Asumsi

Penelitian ini dibatasi pada beberapa poin, hal ini penting guna menghindari ketidakfokusan dalam membahas inti dari penelitian. Batasan-batasan ini meliputi :

1. Studi kasus dilakukan di POLITEKNIK X.
2. *Framework* yang digunakan dalam melakukan audit TI adalah COBIT versi 5 yang diterbitkan oleh ISACA.
3. Audit yang dilakukan adalah hingga tahap analisis *gap* antara kondisi TI saat ini dengan target *capability level* yang ingin dicapai.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian yang penulis susun dilakukan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini memuat pokok-pokok yang menjadi latar belakan pemilihan topik penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah dan asumsi serta sistematika penulisan penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat dasar-dasar teori tentang konsep audit TI, tata kelola TI serta penjelasan umum mengenai COBIT dalam versi 5.

Bab III Objek dan Metode Penelitian

Bab ini mengelaborasi kondisi saat ini yaitu POLITEKNIK X meliputi visi, misi, tujuan dan strategi bisnis, serta metodologi yang digunakan dalam melakukan penelitian ini.

Bab IV Pembahasan dan Hasil Penelitian

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang telah diperoleh.